

المأثورات

Wazhifah Kubra
Terjemah Bahasa Indonesia

Hasan Al-Bana

a|wPublisher

Donate Me

Saat ini kami tengah me-*maintenance* situs <http://liriknasyid.com>, disamping berusaha membuat e-book ditengah waktu luang kami, sementara saat ini persediaan finansial kami cukup terkuras. Kedepannya kami ingin menyewa server yang baik dan *maintenance* yang memadai. Untuk itulah kami mengharap donasi dari para donatur yang memiliki kelebihan rejeki, jikalau sudi menyokong usaha – usaha ini. Seberapapun donasi dari antum sangat kami harapkan dengan mentransfer pada :

Bank Mandiri
KCP Mulyosari Surabaya
No. Rek 141-00-0438790-8
Atas Nama : Edy Santoso.

Untuk setiap transfer, harap konfirmasi ke e-mail (kank_agus@yahoo.com) ataupun bisa sms ke no telp 085648055234, guna mempermudah pembukuan dan cek transfer donasi dari antum.

Karena donasi tersebut bersifat amanah, insya Allah akan kami gunakan sebaik – baiknya dan tiap bulan akan kami usahakan untuk memberikan laporannya pada homepage resmi kami.

Dapat juga antum memasang banner pada situs kami dengan biaya yang sangat murah

Agus Waluyo
<http://agusw.cjb.net>
e-mail : kank_agus@yahoo.com

المأثورات

Wazhifah Kubra

“Tidak di iklaskan mencetak, meng-*copy*
paste untuk kepentingan komersial”

Hasan Al-Bana

a|wPublisher
Surabaya

Judul E-book :

Al Maktsurat Wadzifah Kubro
Terjemah Bahasa Indonesia

Penulis :

Hasan Al-Banna

Editor, Layout, & Setting :

Agus Waluyo

Font :

Verdana 08

Traditional Arabic 15

Penerbit

a|wPublisher

<http://agusw.cjb.net>

<http://liriknasyid.com>

e-mail : kank_agus@yahoo.com

Yahoo! Messengers : kank_agus

Edisi 01, 10/01/05

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala pujian hanya tertuju kepada Allah Rabb Semesta Alam, yang masih memberikan segala kenikmatannya. Baik itu kenikmatan sehat, fasilitas, dan kemauan untuk menyelesaikan e-book Al Maksturat dalam format PDF yang siap untuk di cetak ini.

Sebenarnya Almaksturat ini hanyalah versi PDF dari Almaksturat Online yang saya upload lebih dahulu dengan alamat urlnya berada di <http://liriknasyid.com/fasilitas/almaksturot.htm>.

Walau begitu dalam versi ini di tambahkan catatan kaki, untuk lebih mengetahui faedah dan kegunaan pentingnya membaca wirid almaksturot tersebut.

Beberapa tulisan arab yang menggunakan tanda *, diakhir kalimatnya, merupakan tulisan yang harus dibaca jika ingin membaca Almaksturot Sugro. Semisal waktu sangat mepet, tetapi sedang dalam degradasi diri, silahkan membaca almaksturat sugro.

Terdapat juga tulisan arab yang di tanda kurung maksudnya jika pagi hari yang dibaca yang diluar kurung tetapi jika di sore hari di ubah dengan bacaan yang di dalam kurung. 1. *ashbahna wa-ashbahal mulku..* diubah menjadi *amsaina wa-amsal mulku...*, 2. *ashana 'ala fithratil Islam..* diubah menjadi *amsaina 'ala fithratil Islam..* 3. *allahumma inii ashbatu minka..* diubah menjadi.. *allahumma inni amsaitu minka...* 4. *allahumma maa ashabah bii..* diubah menjadi *allahumma maa amsaa bii..*

Kemudian di saat membaca doa terakhir usahakan menghadirkan wajah dari para saudara –

saudara seislam dalam benaknya dan merasakan adanya hubungan batin yang sangat kuat.

Jika terdapat kesalahan ayat atau tulisan kesemuanya itu diluar kesengajaan dan akibat kelalaian dan kebodohan saya sebagai editor sehingga segala saran dan koreksi saya tunggu lewat e-mail atau Yahoo Messenger.

Semoga usaha – usaha pembuatan e-book ini diterima oleh Allah dan dicatat sebagai suatu bentuk amal kebajikan. Amin.

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ *

"Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari godaan setan yang terkutuk." (1)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ •
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ • إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ • اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ • صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ
* ﴿الفاتحة: ١-٧﴾ *

(1) Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, (3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, (4) Yang menguasai hari pembalasan. (5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, (7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (Al-Fatihah:1-7) (2)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • أَلَمْ • ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا
رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ • الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ

وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ • وَالَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ • أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ • ﴿البقرة : ١-٥﴾ *

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1)Alif Laam Miim.(2) Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (3) (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka,(4) dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.(5) Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung. (Al-Baqarah: 1-5)⁽³⁾

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ
مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ
عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا
يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ

الْعَظِيمُ • لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
 فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
 بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ • اللَّهُ
 وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
 وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَآؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ
 إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ •

﴿البقرة : ٢٥٥-٢٥٧﴾ *

(255)Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (256) Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha

Mengetahui. (257) Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung - pelindungnya ialah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Al-Baqarah: 255-257) ⁽⁴⁾

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي
 أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ
 وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ • ءَأَمَّنَ
 الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ
 وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ
 وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ • لَا
 يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
 اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا
 تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِيْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
 وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
 وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ •

(284)Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.(285) Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa):"Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".(286) Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo`a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah

kami terhadap kaum yang kafir". (Al-Baqarah: 284-286)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • الم • اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
الْحَيُّ الْقَيُّومُ • ﴿ال عمران: ١-٢﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Alif laam miim. (2) Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. (Ali Imran: 1-2)

وَعَنْتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا
• وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخَافُ
ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا • ﴿طه: ١١١-١١٢﴾

(111) Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup Kekal lagi senantiasa mengurus (makhluk-Nya). Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman. (112) Dan barangsiapa mengerjakan amal-amal yang saleh dan ia dalam keadaan beriman, maka ia tidak khawatir akan perlakuan yang tidak adil (terhadapnya) dan tidak (pula) akan pengurangan haknya. (Thaaha : 111 - 112)⁽⁴⁾

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ

وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿التوبة: ١٢٩﴾ ﴿سَبْعًا﴾

(129) Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung". (At-Taubah: 129) (Dibaca tujuh kali).⁽⁵⁾

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ
الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافُ بِهَا
وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا • وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ
وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُن لَّهُ وَلِيٌّ
مِّنَ الدُّنْيَا وَكَبْرَهُ تَكْبِيرًا • ﴿بن اسرايل: ١١٠-١١١﴾

(110) Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu". (111) Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya. (Al-Isra' : 110-111)⁽⁶⁾

- أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ
- فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ
- وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ • وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

﴿المؤمنون: ١١٥ - ١١٨﴾

(115) Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? (116) Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. (117) Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. (118) Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik." (Al-Mu'minun:115-118)⁽⁷⁾

- فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ • وَلَهُ
- الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ

يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ
وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ • وَمِنْ
آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ •
وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا
إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ
لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ • وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَإِخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ
لِلْعَالَمِينَ • وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ
مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ • وَمِنْ
آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فِيُحْيِي بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَعْقِلُونَ • وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ
إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرَجُونَ • وَلَهُ
مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ لَهُ قَانُونَ •

﴿الروم: ١٧-٢٦﴾

(17) Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh, (18) dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu (19) Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur). (20) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak. (21) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (22) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. (23) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karuniaNya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan. (24) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi

kaum yang mempergunakan akal nya. (25) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur). (26) Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. Semuanya hanya kepada-Nya tunduk. (Ar-Ruum: 17-26)⁽⁸⁾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • حم • تَتْرِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ
 الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ • غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ
 ذِي الطُّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَهٌ الْمَصِيرُ • ﴿المومن: ١-٣﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Haa Miim . (2) Diturunkan Kitab ini (Al Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui, (3) Yang Mengampuni dosa dan Menerima taubat lagi keras hukuman-Nya. Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nyalah kembali (semua makhluk). (Al-Mukmin: 1-3)⁽⁹⁾

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ
 الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ • هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ
 الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ

سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ • هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ
 الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ
 وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ • ﴿الحسر: ٢٢-٢٤﴾

(22) Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (23) Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (24) Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaaul Husna. Bertasbih kepadaNya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al-Hasyr: 22-24) ⁽¹⁰⁾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا •
 وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا • وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا •
 يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا • بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا • يَوْمَئِذٍ
 يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ • فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ
 ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ • وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ •

﴿الزلزل: ١-٨﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat), (2) dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, (3) dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?", (4) pada hari itu bumi menceritakan beritanya, (5) karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. (6) Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka, (7) Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (8) Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (Al-Zalazalah: 1-8) ⁽¹¹⁾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ • لَا
 أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ • وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ • وَلَا أَنَا
 عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ • وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ • لَكُمْ
 دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿الكافرون: ١-٦﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang . (1) Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, (2) Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. (3) Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. (4) Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, (5) dan kamu tidak pernah (pula)

menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. (6) Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku". (Al-Kafirun: 1-6)⁽¹²⁾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ •
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا • فَسَبِّحْ
بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا • ﴿النصر: ١-٣﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, (2) dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, (3) maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat. (An-Nasr 1-3)⁽¹³⁾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ • اللَّهُ
الصَّمَدُ • لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ • وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ •
* ﴿الاحلاص: ١-٤﴾ ﴿ثلاثًا﴾ *

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, (2) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (3) Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, (4) dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia." (Al-Ikhlâs:1-4) (tiga kali)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ • مِنْ
 شَرِّ مَا خَلَقَ • وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ • وَمِنْ شَرِّ
 النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ • وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

* ﴿الفلق: ١-٥﴾ ﴿ثلاثاً﴾ *

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh,(2) dari kejahatan makhluk-Nya,(3) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,(4) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,(5) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki." (Al-Falaq:1-5) (tiga kali)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ
 • مَلِكِ النَّاسِ • إِلَهِ النَّاسِ • مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ
 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ • مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

* ﴿الناس: ١-٦﴾ ﴿ثلاثاً﴾ *

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.(2) Raja manusia.(3) Sembahan manusia.(4) dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi,(5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada

manusia.(6) dari (golongan) jin dan manusia." (An-Naas:1-6) (tiga kali)⁽¹⁴⁾

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ (أَمْسَيْنَا وَأَمْسَ) الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
لَا شَرِيكَ لَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Kami berpagi hari dan berpagi hari pula kerajaan milik Allah. Segala puji bagi Allah, tiada sekutu bagi-Nya, tiada Tuhan melainkan Dia dan kepada-Nya tempat kembali." (tiga kali)⁽¹⁵⁾

أَصْبَحْنَا (أَمْسَيْنَا) عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَكَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ
وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِلَّةِ
أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Kami berpagi hari di atas fitrah Islam, di atas kata keikhlasan, di atas agama Nabi kami: Muhammad saw, dan diatas millah bapak kami: Ibrahim yang hanif. Dan ia bukan termasuk golongan orang - orang yang musyrik."(tiga kali)⁽¹⁶⁾

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ (أَمْسَيْتُ) مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ
وَسِتْرٍ فَأَتَمَّ عَلَيَّ نِعْمَتَكَ وَعَافِيَتَكَ وَسِتْرَكَ فِي الدُّنْيَا
الْآخِرَةِ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Ya Allah, sesungguhnya aku berpagi hari dari-Mu dalam kenikmatan, kesehatan, dan perlindungan. Maka sempurnakanlah untukku

kenikmatan, kesehatan, dan perlindungan-Mu itu, di dunia dan akhirat." (tiga kali) ⁽¹⁷⁾

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ (أَمْسَ) بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ
فَمِنْكَ وَحَدِّكَ لِأَشْرِيكَ لَكَ فَلكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ
* ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Ya Allah, kenikmatan yang aku atau salah seorang dari makhluk-Mu berpagi hari dengannya, adalah dari-Mu semata; tiada sekutu bagi-Mu. Maka bagi-Mu segala puji dan rasa syukur." (tiga kali) ⁽¹⁸⁾

يَا رَبِّي لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ
سُلْطَانِكَ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Ya Rabbi, bagi-Mu segala puji sebagaimana seyogyanya bagi kemuliaan wajah-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu." (tiga kali) ⁽¹⁹⁾

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِحَمْدِ نَبِيِّ وَرَسُولٍ
* ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Aku rela dengan Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul." (tiga kali) ⁽²¹⁾

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزَنَةَ عَرْسِ

شَهْ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Maha suci Allah dan pujian bagi-Nya; sebanyak bilangan makhluk-Nya serela diri-Nya setimbangan 'Arasy-Nya dan sebanyak tinta (bagi) kata - kata-Nya." (tiga kali) ⁽²²⁾

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّمَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Dengan nama Allah, yang bersama nama-Nya tidak celaka sesuatupun yang ada di bumi dan di langit. Dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (tiga kali)

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَ سَتَعْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُهُ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari menyekutukan Engkau dengan sesuatu yang kami ketahui, dan kami mohon ampun kepada-Mu untuk sesuatu yang tidak kami ketahui." (tiga kali) ⁽²³⁾

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Aku berlindung dengan Kalimatullah yang sempurna, dari kejahatan (makhluk) yang Dia ciptakan." (tiga kali) ⁽²⁴⁾

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعِجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah dan sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dan sifat pengecut dan bakhil, dan dari tekanan hutang dan kesewenang-wenangan orang." (tiga kali) ⁽²⁵⁾

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Ya Allah, sehatkan badanku; Ya Allah, sehatkan pendengaranku; Ya Allah, sehatkan penglihatanku." (tiga kali)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran; ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari adzab kubur. Tiada Tuhan kecuali Engkau." (tiga kali) ⁽²⁶⁾

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا

صَنَعْتُ أَبْوْعَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبْوْءُ بِذَنْبِي فَاعْفِرْ لِي فَإِنَّهُ
لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, tiada Tuhan kecuali Engkau. Engkau ciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Aku berada di atas janji-Mu, semampuku. Aku mohon perlindungan dari kejelekan perbuatku. Aku mengakui banyaknya nikmat-Mu (yang Engkau anugerahkan) kepadaku dan aku mengakui dosa - dosaku, maka ampunilah aku. Karena sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa - dosa melainkan Engkau." (tiga kali)⁽²⁷⁾

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَ أَتُوبُ
إِلَيْهِ ﴿ثَلَاثًا﴾ *

"Aku mohon ampun kepada Allah, yang tiada Tuhan kecuali Dia, Yang Maha Hidup kekal dan senantiasa mengurus (makhluk-Nya) dan kepada-Nya aku bertaubat." (tiga kali)⁽²⁸⁾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ﴿عَشْرًا﴾ *

"Ya Allah berikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau berikan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Berikanlah barakah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau berikan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Dia alam ini, Engkaulah yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia." (sepuluh kali)⁽²⁹⁾

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ
* ﴿مائة﴾ *

"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan melainkan Allah dan Allah Mahabesar." (seratus kali)⁽³⁰⁾

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿ثلاثاً﴾ *

"Tiada Tuhan melainkan Allah semata, yang tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu." (sepuluh kali)⁽³¹⁾

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ ﴿ثلاثاً﴾ *

"Maha suci Engkau ya Allah, dan segala puji bagi-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan

melainkan Engkau. aku mohon ampun dan bertaubat kepada-Mu." (tiga kali)⁽³²⁾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ
النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا عَدَدَ مَا
أَحَادَ بِهِ عِلْمُكَ وَحَطَّ بِهِ قَلْمُكَ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ وَأَرْضَ
اللَّهُمَّ عَنْ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَ
عَنِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ *

"Ya Allah berikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad; hamba-Mu, nabi-Mu, dan Rasul-Mu; Nabi yang ummi. Juga kepada keluarga dan para sahabatnya serta berilah keselamatan sebanyak yang terjangkau oleh ilmu-Mu; yang tergores oleh pena-Mu, dan yang terangkum oleh kitab-MU. Ridhailah ya Allah, para pemimpin kami: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali, semua sahabat, semua tabi'in dan orang - orang yang mengikuti mereka sampai hari pembalasan."

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى
الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *

"Mahasuci Tuhanmu; Tuhan kemuliaan, dari apa - apa yang mereka sifatkan. Keselamatan semoga

tercurah kepada para utusan dan segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian Alam."

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعْزِزُ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ • تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

* ﴿آل عمران: ٢٦-٢٧﴾ *

(26) Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (27) Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)." (Ali Imran:26-27)

اَللّٰهُمَّ اِنَّ هٰذَا اِقْبَالٌ لِّئِكَ وَاِدْبَارٌ نِّهَارِكَ وَاَصْوَاتٌ
دُعَاتِكَ فَاغْفِرْ لِيْ *

"Ya Allah, sesungguhnya ini adalah malam-Mu yang telah menjelang dan siang-Mu yang tengah berlalu serta suara - suara penyeru-Mu, maka ampunilah aku."

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ تَعْلَمُ اَنَّ هٰذِهِ الْقُلُوْبَ قَدِ اجْتَمَعَتْ عَلٰى
مَحَبَّتِكَ وَالتَّقَتْ عَلٰى طَاعَتِكَ وَتَوَحَّدَتْ عَلٰى دَعْوَتِكَ
وَتَعَاهَدَتْ عَلٰى نَصْرَةِ شَرِيْعَتِكَ فَوَثِّقِ اللّٰهُمَّ رَابِطَتَهَا وَاَدِمْ
وُدَّهَا وَاَهْدِهَا سُبُلَهَا وَاَمْلَأْهَا بِنُورِكَ الَّذِي لَا يَخْبُوْنَ وَ
اشْرَحْ صُدُوْرَهَا بِفَيْضِ الْاِيْمَانِ بِكَ وَجَمِيْلِ التَّوَكُّلِ
عَلَيْكَ وَاَحْيِهَا بِمَعْرِفَتِكَ وَاَمْتَهَا عَلٰى الشَّهَادَةِ فِيْ
سَبِيْلِكَ اِنَّكَ نِعْمَ الْمَوْلٰى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ ، اَللّٰهُمَّ اٰمِيْنُ .
وَصَلِّ اللّٰهُمَّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلِّم *

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui bahwa hati - hati ini telah berkumpul untuk mencurahkan mahabbah hanya kepada-Mu, bertemu untuk taat kepada-Mu, bersatu dalam rangka menyeru (di jalan)-Mu, dan berjanji setia

untuk membela syariat-Mu, maka kuatkanlah ikatan pertaliannya, ya Allah, abadikanlah kasih sayangnya, tunjukkanlah jalannya dan penuhilah dengan cahaya-Mu yang tidak pernah redup, lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman dan keindahan tawakal kepada-Mu, hidupkanlah dengan ma'rifah-Mu. Sesungguhnya Engkau sebaik - baik pelindung dan sebaik - baik penolong. Amin. Dan semoga shalawat serta salam selalu tercurah kepada Muhammad, kepada keluarganya, dan kepada semua sahabatnya."

Catatan Kaki :

1. Allah swt. berfirman,
Maka jika kamu membaca Al-Quran, mintalah perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.”

Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni dari Anas ra. dari Nabi saw. bahwa beliau bersabda,

Barangsiapa di waktu pagi mengatakan *a'udzubillahis sami'il alim...*, dia akan dibebaskan dari gangguan setan hingga sore.”

2. Hadits Ubai bin Ka'ab ra. menceritakan, bahwa Rasulullah saw. bersabda,

“Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggam tangan-Nya. tidaklah diturunkan dalam Taurat, Zabur, Injil, atau Furqan yang sebanding dengan Al-Fatihah. Sesungguhnya ia merupakan tujuh ayat yang dibaca berulang – ulang dan Quran yang agung yang dianugerahkan kepadaku.” (HR. Tirmidzi dan ia mengatakan, “Hadits hasan shahih)

Juga diriwayatkan oleh Abu Dawud dan yang lainnya dengan sanad dari Ubay bin Ka'ab dari Nabi saw. bahwa beliau saw. bersabda,

“Setiap pekerjaan yang bermanfaat yang tidak dimulai dengan *Bismillahirrahmanir-rahim. maka perkara itu terputus.*” Artinya amal itu sedikit nilai berkahnya.

3. Diriwayatkan oleh Ad-Darami dan Al-Baihaqi dalam Asy syu'ab dari Ibnu Mas'ud ra. bahwa dia berkata, "Barangsiapa membaca sepuluh ayat dari surat Al-Baqarah di permulaan siang, maka ia tidak akan didekati oleh setan sampai sore. Dan jika membaca sore hari maka ia tidak akan didekati oleh setan sampai pagi dan ia tidak akan melihat sesuatu yang dibenci pada keluarga dan hartanya."

Diriwayatkan juga oleh Ath-thabrani dalam kitab Al-Kabir dan Al-Hakim dalam Shahihnya, dari Ibnu Mas'ud ra., Nabi saw. bersabda,

"Barangsiapa membaca sepuluh ayat; empat ayat dari awal surat Al-Baqarah, ayat kursi dan dua ayat sesudahnya, serta ayat – ayat terakhir dari Al-Baqarah tersebut, maka rumahnya tidak akan dimasuki oleh syetan sampai pagi."

4. Dari Al-Qasim bin Abdurrahman ra., dari Nabi saw. bahwa asma Allah yang agung itu ada pada tiga surat dalam Al-Qur'an yakni : surat Al Baqarah, Ali Imran, dan surat Thaha. Al-Qasim berkata, "Kemudian aku mencarinya, maka aku mendapatkan pada surat Al-Baqarah adalah ayat (kursi), "*allahu la ilaha illa huwal hayyul qayyum*", pada surat Ali Imran adalah ayat, "alif lam mim, allahu la illa huwal hayyul qayyum", dan pada surat Thaha adalah ayat, "*wa 'anatil wujuhu lil hayyil qayyum.*" (Hadits ini diriwayatkan oleh Adz-Dzahabi)
5. Dari Abu Darda' ra., dari Nabi saw. bahwa beliau bersabda,

"Barangsiapa di waktu pagi atau sore membaca hasbiyallahu.. tujuh kali, maka Allah akan mencukupi apa yang diinginkan dari perkara dunia dan akhirat." (Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sunii dan Ibnu Asakir secara marfu'. Diriwayatkan pula oleh Abu Dawud dan secara muqsuf oelh Abu darda')

6. Dari Abu musa Al-Asy'ari ra. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Barangsiapa pada waktu pagi dan sore membaca : *qulid'ullaha awid'urrahman* sampai akhir ayat, maka hatinya tidak akan mati pada hari dan malam itu." (Hadits ini dirawatkan oleh Ad-Dilami dalam kitab Musna Al-Firdaus)

7. Dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi dari ayahnya berkata, "Pada suatu peperangan Rasulullah saw. memberikan nasihat kepada kami agar membaca: *afahasibtum annama khalaqnakum..* dan ayat - ayat berikutnya. Kamipun membacanya, maka kami berhasil memperoleh kemenangan dan keselamatan." (Hadits diriwayatkan oleh Ibnu Sunni, Abu Nu'a'im, dan Ibnu Mandah. Al-Hafidz (Ibnu Hajar) berkata, "Sanadnya bisa diterima.")

8. Ibnu Abbas ra. meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Barangsiapa ketiak pagi membaca *subhanallahi hiina..* sampai pada *wakazalikatukhrajun*, maka ia akan menemukan apa - apa yang hilang pada

hari itu. Dan barangsiapa membacanya pada sore hari, akan ia menemukan apa yang hilang pada malamnya." (HR. Abu Dawud)

10. Dari Abu Umamah ra. bahwa beliau saw. bersabda,

"Barangsiapa membaca ayat – ayat akhir surat Al-Hasyr pada waktu malam atau siang, maka Allah akan menjamin baiknya surga." (HR> Al-Baihaqi).

11. Dalam hadits riwayat Ibnu Abbas ra. (marfu') disebutkan bahwa, "idza zulzilat..." itu menyamai separo Al-Qur'an." (Hadits riwayat At-Timidzi dan Al-Hakim dari hadits Yaman bin al-mughirah)

12. Hadits Ibnu Abbas ra., "*qul ya ayyuhal kafirun* itu menyamai seperempat Al-Quran". (Hadits riwayat At-Tirmidzi dan Al-Hakim. Dia mengatakan "Sanadnya shahih.")

13. Hadits dari Anas ra., bahwa Rasulullah saw. bersabda kepada salah seorang sahabatnya, "Bukankah bersamamu *idza ja-a nahrullahi wal fathu?*" Sahabat tadi menjawab, "Ya." Rasulullah saw. bersabda, "Ia menyamai seperempat Al-Qur'an." (Hadits riwayat At-Tirmidzi. Dia mengatakan, "Ini hadits hasan.")

14. Dari Abdullah bin Hubaib ra., ia berkata, "(Suatu ketika) kami keluar pada malam yang gelap gulita dan sedang hujan. Kami meminta kepada Rasulullah saw. agar berkenan mendoakan

kami. Maka kamipun menjumpai beliau, lalu beliau bersabda, "Katakanlah!" Saya tidak mengatakan apa - apa. Kemudian beliau bersabda, "Katakanlah!" Saya tidak mengatakan apa - apa, Kemudian saya bertanya, "Apa yang harus saya katakan, wahai Rasulullah ?" Beliau bersabda, "*qulhuwaallahu ahad* dan dua surat perlindungan (Al-Falaq dan An-Nas) tatkala sore dan pagi hari masing - masing tiga kali, niscaya ia sudah mencukupi dari segala sesuatu." (Hadits riwayat Abu Dawud, Tirmidzi, dan An-Nasa'i. At-Tirmidzi berakta, "Ini hadits hasan shahih.")

15. Dari Abu Hurairah ra. berkata, "Rasulullah saw. tatkala pagi hari selalu membaca : *asbagna wa asbahal mulku lillah...* dan ketika sore berkata *amsaina wa-amsal mulku lillah...*" (Hadits riwayat Ibnu Sunni dan Al-Bazzar. Al-Baihaqi berkata, "Hadits ini sanadnya baik.")
16. Dari Ubay bin Ka'ab ra. berkata, "Ketika pagi hari Rasulullah saw. mengajarkan kepada kami untuk membaca: *asbagna ala fithratil islam...* dan ketiak sore hari juga dengan doa yang sana." (Hadits riwayat Abdullah bin Imam Ahmad Inbu Hanbal dalam *Zawaid-Nya*.)
17. Dari Ibnu Abbas ra., ira berkata, "Telah bersabda Rasulullah saw., "Barangsiapa membaca tiga kali : *allahumma inni asbahtu mingka...*, maka wajib bai Allah untuk menyempurnakan nikmat-Nya kepadanya." (Hadits riwayat Ibnu Sunni)

18. Dari Abdullah bin Gannam Al-Bayadhi bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Barangsiapa ketika pagi membaca: *allahumma ma-asbaha bi..*, maka sesungguhnya ia telah menunaikan syukur pada hari itu. Dan barangsiapa membaca ketika sore hari, maka ia telah menunaikan syukur pada malam harinya." (Hadits riwayat abu Dawud, An-Nasa'i, dan Ibnu Hibban dalam Shahih-nya).
19. Dari Abdullah bin Umar ra., bahwasanya Rasulullah saw. bercerita kepada mereka tentang seorang hamba dari hamba Allah yang mengatakan: *ya rabbi lakal hamdu...*, maka dua malaikat merasa berat dan tidak tahu bagaimana harus mencatat (pahalanya). Kemudian keduanya naik ke langit seraya berkata, "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya hamba-Mu telah mengatakan satu perkataan yang kami tidak tahu bagaimana mencatat (pahala)-nya." Allah swt. (Dia Maha tahu apa yang dikatakan hamba-Nya) berfirman, "Apakah yang dikatakan hamba-Ku?" kedua malaikat menjawab, "Sesungguhnya ia mengatakan: *ya rabbi lakal hamdu...* Maka Allah swt. berfirman, "Catatlah pahalanya sebagaimana yang diucapkan oleh hamba-Ku tadi, sampai ia berjumpa dengan-Ku niscaya Aku akan membalasnya." (Hadits riwayat Imam Ahmad, Ibnu Majah, dan para perawinya tsiqah).
20. Dari Juwairiyah (Ummul Mukminin ra.), Nabi saw. keluar dari sisiknya pagi - pagi untuk shalat shubuh di masjid. Beliau kembali (ke kamar Juwairiyah) pada waktu dhuha,

sementara ia masih duduk di sana. Lalu Rasulullah saw. bertanya, "Engkau masih duduk sebagaimana ketiak aku tinggalkan tadi ?" Juwairiyah menjawab, "Ya". Maka Rasulullah bersabda, "Sungguh, aku telah mengatakan kepadamu empat kata sebanyak tiga kali, yang seandainya empat kata itu ditimbang dengan apa saja yang engkau baca sejak tadi tentu akan menyamainya, (empat kata itu) adalah : *subhanalla wabihamdihi, 'adada khalqih...*" (hadits riwayat Muslim)

22. Dari utsman bin Affan ra. berkata, "Rasulullah saw. bersabda, "Tidaklah seorang hamba setiap padi dan sore membaca: *bismillahiladzi la yadhurru...*, kecuali bahwa tidak ada sesuatu yang membahayakannya." (hadits riwayat Abu Dawud dan Tirmidzi. Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih.")

23. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra. berkata bahwa suatu hari Rasulullah saw. berkhotbah di hadapan kita, seraya bersabda,

"Wahai sekalian manusia, takutlah kalian kepada syirik, karena sesungguhnya syirik itu lebih lembut daripada binatang semut." Kemudian berkatalah seseorang kepada beliau, "Bagaimana kita berhati - hati kepadanya wahi Rasul, sementara dia lebih lembut daripada binatang semut ?" Rasulullah saw. bersabda, "Katakanlah *allahumma inna na'udzubika...*" (Hadits riwayat Ahmad dan Thabrani dengan sanad yang baik. Juga diriwayatkan oleh Abu Ya'la sebagaimana hadits tadi dari Hudzaifah,

hanya saja Hudzaifah berkata, "Beliau (Rasulullah saw.) membacanya tiga kali."

24. Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah saw. bersabda, "Barangsiapa menjelang sore membaca: *a'udzu bikalimatillahi...* sebanyak tiga kali, maka tidak akan membahayakan baginya racun yang ada pada malam itu." (HR. Inbu Hibban dalam kitab shahihnya)
25. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra. berkata, "Suatu hari Rasulullah saw. masuk masjid, tiba - tiba beliau jumpai seorang Anshar yang bernama Abu Umamah. Rasulullah saw. bertanya, "Wahai Abu Umamah, mengapa kamu duduk - duduk di masjid di luar waktu shalat?" Abu Umamah ra. menjawab, "Karena kegalauan yang melanda hatiku dan hutang - hutangku, wahai Rasulullah." Rasulullah saw. bersabda, "Bukankah aku telah mengajarimu beberapa bacaan, yang bila kau baca niscaya Allah akan menghilangkan rasa galau dari dirimu dan melunasi hutang - hutangmu?" Abu Umamah berkata, "Betul, wahai Rasulullah." Rasulullah bersabda, "Ketika pagi dan sore ucapkanlah : *allahumma inni a'udzubika minal hammi wal hazan...*" kemudian aku melakukan perintah tadi, maka Allah menghilangkan rasa galau dari diriku dan melunasi hutang - hutangku." (HR. Abu Dawud).
26. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah ra., dia berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku, sesungguhnya aku mendengar engkau berdoa, *allahumma 'afini fi badani...* Engkau lakukan itu

tiga kali ketiak pagi dan tiga kali ketika sore,” Sang ayah berkata, “Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah saw. berdoa seperti itu, maka aku pun ingin mengikuti sunah beliau.” (Hr. Abu Dawud dan yang lainnya).

27. Dari Syaddad bin Aus ra., Nabi saw. bersabda, “Sayyidul istighfar (doa permohonan ampunan yang terbaik) adalah : *allahumma anta rabbi la-ilaha illa anta khakaqtani...* Barangsiapa membacanya ketika sore hari sembari yakin akan kandungannya, kemudian meninggal pada malam itu, maka ia akan masuk surga. Dan barangsiapa membacanya pada pagi hari sembari yakin akan kandungannya kemudian meninggal pada hari itu, maka ia akan masuk surga.” (HR. Bukhari dan yang lainnya).

28. Dari Zaid (pelayan Rasulullah saw.) berkata, “Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa yang membaca: *astaghfirullahadzi la-ilaha illa huwal hayyu...*, Allah akan mengampuninya, meski ia lari dari pertempuran.” (Hr. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Al-Hakim. Al-Hakim berkata, “Hadits ini shahih berdasar atas syarah Bukhari dan Muslim.”)

29. Dari Abu Darda’ ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa membaca shalawat kepadaku sepuluh kali ketiak pagi dan sepuluh kali ketika sore, maka ia akan memperoleh syafaatku pada hari kiamat.” (HR. Thabrani)

30. Dari Amru bin Syu’aib, dari ayahnya berkata, “Barangsiapa bertasbih kepada Allah seratus kali

ketiak pagi hari dan seratus kali ketiak sore hari, maka ia seperti orang yang melakukan ibadah haji seratus kali. Barangsiapa bertahmid kepada Allah seratus kali ketiak pagi dan seratus kali ketiak sore hari maka ia seperti orang yang membawa seratus kuda perang untuk berjihad di jalan Allah. Barangsiapa mengucapkan tahlil (ucapan *lailaha illallah*) seratus kali ketiak pagi hari dan seratus kali ketiak sore hari, maka ia seperti memerdekakan seratus budak dari anak cucu Ismail. Baransiapa mengucapkan takbir (ucapan *Allahu Akbar*) seratus kali di pagi hari dan seratus kali di sore hari, maka Allah tidak akan memberi seseorang melebihi apa yang didirikan kepadanya, kecuali orang itu melakukan hal yang sama atau lebih." (HR. Tirmidzi dan ia berkata, "hadits ini hasan." An-Nasa'i juga meriwayatkan hadits yang sama)

Dan dari Ummu Hani' ra., Rasulullah saw. bersabda kepadanya, "Wahai Ummu Hani', ketika pagi hari bertasbihlah kepada Allah seratus kali, bacalah tahlil seratus kali, bacalah tahmid seratus kali, dan bertakbirlah seratus kali, maka sesungguhnya seratus tasbih itu (pahalanya) sama dengan seratus unta yang kau korbakan, dan seratus tahlil itu tidak akan menyisakan dosa sebelumnya dan sesudahnya." (HR. Thabrani).

31. Dari abu Ayyub ra., Rasulullah saw. bersabda, "Barangsiapa ketika pagi hari membaca : *la-ilaaha ilallahu wahdahu la-syarika lahu...* sepuluh kali, maka Allah akan mencatat setiap kali itu dengan sepuluh kebaikan dan

menghapus sepuluh kejelekan, serta mengangkatnya dengan bacaan tadi sepuluh derajat. Bacaan tadi (pahlanya) bagaikan memerdekakan sepuluh budak, dan ia bagi pembacanya sebagai senjata bagi permulaan siang sampai menjelang sore, serta hari itu ia tidak akan mengerjakan pekerjaan yang akan mengalahkannya. Dan barangsiapa membacanya ketika sore hari, maka ia (pahalanya) seperti itu juga.” (HR. Ahmad, Ath-Thabrani, Sa’id bi Mansur, dan yang lainnya).

32. Dari Jubair bin Muth’im ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa membaca : *subhahalli wabihamdika asy-hadu...* pada suatu majelis dzikir, maka bacaan itu seperti stempel yang dicapkan padanya. Dan barangsiapa mengucapkannya pada forum iseng, maka bacaan itu sebagai kafarat baginya.” (HR. An-Nasa’i, Al-Hakim, dan ath-Thabrani, dan yang lainnya)
33. Imam An-Nawawi dalam kitab Al-Adzkar berkata, “Kami meriwayatkan dalam kitab *Hilyatul Auliya’* dari Ali ra., “Barangsiapa suka mendapatkan timbangan kebajikan yang sempurna, maka hendaklah di akhir majelisnya ia membaca : *subhana rabbika rabil ‘izzati amma yasifunun..*”

Daftar Pustaka

1. Al Maktsturat Sugra Tanpa Terjemah,
<http://bahantarbiyyah.sodeeq1.com/>
2. Terjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia
3. Al-Maktsurot Kubra Dengan Terjemah,
<http://liriknasyid.com/fasilitas/almaksturot.htm>

Abdullah bin Mas'ud r.a. berkata: Rasulullah saw. membuat gambar segi empat, dan di tengah – tengah ada garis lurus memanjang hingga ke luar garis kotak, dan di samping garis tengah itu ada garis – garis kecil. Lalu Nabi saw. menerangkan. Ini manusia, dan garis persegi itu kurungan ajalnya, sedang garis panjang yang keluar dari batas itu, angan – angan cita – cita manusia, dan garis – garis kecil itu ialah gangguan – gangguan yang selalu menghinggapinya manusia, maka bila ia selamat dari yang pertama, mungkin terkena yang kedua, jika ia terhindar dari yang satu terkena yang lain. (Bukhari)

